



Judul Tugas Akhir Skripsi

**“STRATEGI KERJA SAMA ECPAT UK DAN ANTI SLAVERY
INTERNASIONAL DALAM MENGADVOKASI PERDAGANGAN
MANUSIA RUTE VIETNAM-EROPA 2017-2019”**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama: Nesya Guspiani Hidayat

NIM: 2210412199

Dosen Pembimbing: Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA 2026**

**STRATEGI KERJA SAMA ECPAT UK DAN ANTI-SLAVERY INTERNATIONAL
DALAM MENGADVOKASI PERDAGANGAN MANUSIA VIETNAM-EROPA
(2017-2019)**

**ECPAT UK AND ANTI-SLAVERY INTERNATIONAL'S COLLABORATION
STRATEGY IN ADVOCATING AGAINST HUMAN TRAFFICKING IN VIETNAM
AND EUROPE (2017-2019)**

Oleh:

Nesya Guspiani Hidayat

2210412199

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian dalam memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 03 Juli 2026

Pembimbing Utama



Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Nesya Guspiani Hidayat

NIM : 2210412199

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Nesya Guspiani Hidayat)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nesya Guspiani Hidayat
NIM : 2210412199
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STRATEGI KERJASAMA ECPAT UK DAN ANTI SLAVERY
INTERNASIONAL DALAM MENGADVOKASI PERDAGANGAN
MANUSIA RUTE VIETNAM-EROPA 2017-2019**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 3 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Nesya Guspiani H)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Nesya Guspiani H
NIM : 2210412199
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Strategi Kerjasama ECPAT UK dan Anti Slavery International dalam Mengadvokasi Perdagangan Manusia Rute Vietnam-Eropa (2017-2019)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR

Penguji 1



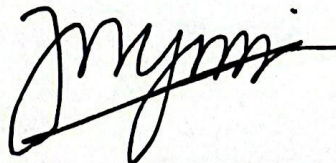
Hesti Rosdiana, S.Sos, M.Si.

Penguji 2



M. Kamil Ghiffary., M.Si

**Ketua Program Studi
Hubungan Internasional**



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

**Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Juli 2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ECPAT UK dan Anti-Slavery International dalam mengadvokasi perdagangan manusia pada jalur Vietnam-Eropa menggunakan kerangka Transnational Advocacy Networks (TAN) milik Keck dan Sikkink (1998). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui analisis laporan *Precarious Journeys* (ECPAT UK, Anti-Slavery International, & Pacific Links Foundation, 2019) dan wawancara mendalam dengan author laporan *Precarious Journeys*, *Researcher advocacy* Anti-Slavery International serta Koordinator ECPAT Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa advokasi kedua organisasi muncul sebagai respons terhadap blocked channels, yakni kegagalan akumulatif perlindungan domestik di negara asal, transit, dan tujuan, yang mendorong terbentuknya boomerang pattern melalui keterlibatan Pacific Links Foundation sebagai mitra lokal di Vietnam. Hasil penelitian menunjukkan Strategi ECPAT UK & Anti Slavery International dalam mengadvokasi perdagangan manusia Vietnam-Eropa sesuai analisis TANs yang dijalankan secara terintegrasi: *Information Politics* melalui kerangka End-to-End Vulnerability Mapping; *Symbolic Politics* melalui pembingkai ulang kerentanan sebagai produk struktural dan penggunaan kesaksian korban; *Leverage Politics* melalui kolaborasi tiga pihak dan pemanfaatan rezim hukum internasional; serta *Accountability Politics* melalui pendokumentasian kesenjangan antara komitmen formal negara dan implementasi aktual perlindungan korban

Kata Kunci: *Transnational Advocacy Networks*, Perdagangan Manusia, Vietnam Eropa,, *Blocked Channels*, *Boomerang Pattern*

ABSTRACT

This study examines the advocacy strategies employed by ECPAT UK and Anti-Slavery International in addressing human trafficking along the Vietnam–Europe route through the Transnational Advocacy Networks (TAN) framework developed by Keck and Sikkink (1998). Using a qualitative case study approach, data were collected through document analysis of the Precarious Journeys report (ECPAT UK, Anti-Slavery International, & Pacific Links Foundation, 2019) and in-depth interviews with the author of the Precarious Journeys report, a researcher and advocacy officer from Anti-Slavery International, and the Coordinator of ECPAT Indonesia. The findings reveal that the advocacy initiatives of both organisations emerged as a response to blocked channels, referring to the cumulative failure of domestic protection mechanisms across countries of origin, transit, and destination, which subsequently triggered a boomerang pattern through the involvement of Pacific Links Foundation as a local partner in Vietnam. Furthermore, the study finds that the advocacy strategies implemented by ECPAT UK and Anti-Slavery International reflect the integrated application of the four core strategies within the TAN framework: Information Politics through the End-to-End Vulnerability Mapping (EEVM) approach; Symbolic Politics through the reframing of vulnerability as a structural condition and the strategic use of survivor testimonies; Leverage Politics through tripartite collaboration and the mobilisation of international legal frameworks; and Accountability Politics through documenting the gap between states' formal commitments and the actual implementation of victim protection.

Keywords: *Transnational Advocacy Networks, Human Trafficking, Vietnam Eropa,, Blocked Channels, Boomerang Pattern*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, petunjuk, dan keberkahan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Strategi Kerja Sama ECPAT UK dan Anti-Slavery International dalam Mengadvokasi Perdagangan Manusia Vietnam-Eropa (2017-2019)”** ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap isu perdagangan manusia yang terkhususnya pada rute Vietnam-Eropa Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan jalan keluar di setiap kesulitan yang penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Papa, Mama, dan Kakak tercinta yang telah menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, serta kasih sayang yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis lalui. Di tengah berbagai keraguan dan tantangan selama penyusunan skripsi ini, kehadiran kalian selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
3. Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Jajaran Dosen Penguji skripsi, Ibu Hesti Rosdiana, M.Si. selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Muhammad Kamil Ghiffary A., M.Si. selaku Dosen Penguji 2 atas segala masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.
5. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, MIR., selaku Kepala Program Studi S1 Hubungan Internasional, atas arahan dan bantuan yang diberikan.

6. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP., M.Si., selaku Kepala Program Studi S1 Hubungan Internasional periode sebelumnya, atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan.
7. Bapak Jati Satrio, S.IP.,MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bimbingan, arahan, serta nasihat yang diberikan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
8. Bapak Andy Arfian selaku Koordinator ECPAT Indonesia yang telah meluangkan waktu dan berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas wawasan, pengalaman, dan perspektif yang dibagikan, yang sangat membantu dalam memperkaya analisis serta memperdalam pemahaman penulis terhadap isu yang diteliti.
9. Ms. Eleanora Fais selaku Researcher and Programme Officer at Anti-Slavery International, Leah Davison & Debbie Beadle selaku penulis *Precarious Journeys* yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu, pengetahuan, dan insight yang diberikan sehingga sangat membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.
10. Natavanzini, yang telah menemani penulis hampir di setiap tahap perjalanan skripsi ini, mulai dari proses pencarian dan pemilihan judul, seminar proposal, hingga akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih karena selalu hadir di setiap kondisi, baik dalam masa-masa sulit maupun momen-momen yang membahagiakan.
11. “Pucils” Alvira, Aisyah, Hanida, Gisel, Natasya, dan Atifa yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap proses, baik saat penulis merasa baik-baik saja maupun ketika dipenuhi keraguan, ketakutan, dan *overthinking* yang sering kali datang selama penyusunan skripsi ini.
12. “Hm Yummy” Aufa, Azka, Azrielle, Farid, dan Yazid yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak masa SMP hingga saat ini. Terima kasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi.
13. “Wacana Forever” Sophie, Nindy, Zivana, Naufan, Kemal, dan Aldyos yang telah menemani perjalanan penulis sejak masa SMP hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman satu bimbingan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan berbagai cerita yang dibagikan selama perjalanan ini. Secara khusus kepada Hanida, yang selalu menjadi *plus one* penulis selama bimbingan. Terima kasih karena telah menemani, menyemangati, dan membuat setiap proses yang penuh rasa takut dan keraguan terasa lebih ringan hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

15. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Nesya Guspiani Hidayat. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena telah berani menghadapi berbagai ketakutan, keraguan, dan *overthinking* yang kerap hadir selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun ada banyak hari yang terasa berat dan melelahkan.
16. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi, khususnya dalam kajian hubungan internasional terkait isu perdagangan manusia.

Jakarta, 22 Juni 2026



Nesya Guspiani Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	2
ABSTRACT.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
Gambar 1.1 Estimated Modern Slavery 2017.....	11
Gambar 1.2 Distribusi Regional Korban Perbudakan Modern Global (2016).....	13
Tabel 1.1 Tren Referral NRM Inggris dan Data Korban Vietnam (2016-2019).....	18
1.2. Rumusan Masalah.....	25
1.3. Batasan Masalah.....	25
1.4. Tujuan Penelitian.....	26
1.5. Manfaat Penelitian.....	26
1.5.1. Manfaat Akademik.....	26
1.5.2. Manfaat Praktis.....	26
BAB II.....	29
TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1. Teori & Konsep Penelitian.....	29
2.1.1 Transnational Advocacy Networks (TANs).....	29
2.1.2 Boomerang Pattern.....	29
2.1.3 Information Politics.....	30
2.1.4 Symbolics Politics.....	31
2.1.5 Leverage Politics.....	31
2.1.6 Accountability Politics.....	32
2.2. Human Trafficking.....	33
2.3. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Objek Penelitian.....	35
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Sumber Data.....	38
3.4.1. Data Primer.....	38
3.4.2 Data Sekunder.....	39
3.5. Teknik Analisis Data.....	40
3.6 Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV.....	42
DINAMIKA PERDAGANGAN MANUSIA VIETNAM-EROPA DAN LATAR BELAKANG KOLABORASI ECPAT UK DAN ANTI-SLAVERY	

INTERNATIONAL.....	42
4.1 Dinamika Perdagangan Manusia Vietnam-Eropa.....	42
4.1.1 Karakteristik Jalur Perdagangan Manusia Vietnam-Eropa.....	43
Gambar 4.1 Transit Routes from Vietnam-Eropa.....	43
4.1.2 Kerentanan Korban di Sepanjang Jalur Migrasi.....	45
Tabel 4.2 Tahap Migrasi dan Faktor Kerentanan.....	46
4.1.3 Bentuk eksploitasi Korban.....	47
Gambar 4.2 Transformasi Migrasi Ireguler menjadi Eksploitasi.....	48
Tabel 4.3 Bentuk Eksploitasi Korban Vietnam di Eropa.....	48
4.2 Kesenjangan Perlindungan dan Blocked Channels.....	49
4.2.1 Respon Pemerintah Vietnam.....	50
4.2.2 Hambatan Perlindungan di Negara Transit dan Inggris.....	52
4.2.3 Kesenjangan Perlindungan Korban Sepanjang Jalur Migrasi.....	54
Tabel 4.4 Bentuk Blocked Channels dalam jalur Vietnam-Eropa.....	55
Gambar 4.3 Blocked Channels dalam Jalur Vietnam-Eropa.....	56
4.3 Terbentuknya Kolaborasi Advokasi Transnasional.....	57
4.3.1 Pacific Links Foundation sebagai Aktor Lokal.....	58
Gambar 4.4 Pacific Links Foundation Profile.....	58
4.3.2 Peran Anti-Slavery International.....	59
Gambar 4.5 Anti Slavery International Profile.....	60
4.3.3 Peran ECPAT UK.....	61
Gambar 4.6 ECPAT UK Profile.....	61
4.3.4 Kolaborasi dalam Penyusunan Precarious Journeys.....	62
Gambar 4.4 Precarious Journeys Full Report.....	63
Tabel 4.1 perbandingan Peran ECPAT UK, ASI, dan PLF.....	63
4.4 Boomerang Pattern dalam Advokasi Perdagangan Manusia Vietnam-Inggris.....	65
4.4.1 Terbentuknya Boomerang Pattern.....	65
Gambar 4.8 Boomerang Pattern dalam Advokasi ECPAT UK dan.....	66
Anti-Slavery International.....	66
4.4.2 Analisis Mekanisme Boomerang Pattern.....	67
BAB V.....	71
STRATEGI ADVOKASI TRANSNASIONAL ECPAT UK & ANTI SLAVERY	
INTERNATIONAL DALAM PENANGANAN PERDAGANGAN MANUSIA	
VIETNAM-INGGRIS.....	71
5.1 Typology of Information dalam Precarious Journeys.....	71
5.1.1 Statistical Information.....	72
5.1.2 Testimonial Information.....	73
5.1.3 Migration Mapping Information.....	73
5.1.4 Policy Analysis Information.....	74
5.1.5 Policy Recommendation Information.....	74
5.2 Information Politics: Produksi dan Penyebaran Informasi.....	76
5.2.1 Produksi Informasi sebagai Respons terhadap Kekosongan Data.....	77
5.2.2 Strategi Pengumpulan Migration Mapping Information Lintas Negara.....	78

5.2.3 Testimonial dan Policy Analysis Information sebagai alat Koreksi Narasi	79
5.2.4 Keberlanjutan Informasi sebagai Ukuran Keberhasilan.....	80
5.3 Symbolics Politics: Testimonial Information sebagai Instrumen Pembangkaian Makna.....	81
5.3.1 Testimoni Korban sebagai Simbol Kegagalan Sistem.....	81
5.3.2 Pembangkaian Ulang Kerentanan melalui Migration Mapping Information..	82
5.3.3 Cannabis Cultivation: Reframing Testimonial Information dari Kejahatan menjadi Eksploitasi.....	83
5.3.4 Essex 39: Testimonial dan Migration Mapping Information sebagai Simbol Katalitik.....	84
5.3.5 Kontra Narasi terhadap Wacana Kontrol Migrasi.....	84
5.4 Leverage Politics: Statistical dan Policy Information sebagai Sumber Pengaruh.	85
5.4.1 Kolaborasi Lintas Aktor dalam Memperkuat Leverage Advokasi.....	86
5.4.2 Kolaborasi dengan Pembuat Kebijakan Sebagai Leverage Material.....	87
5.4.3 Policy Analysis Information sebagai Material Leverage Melalui Rezim Hukum International.....	87
5.4.4 Statistical Information sebagai Moral Leverage: Mobilisasi Rasa Malu....	88
5.4.5 Perluasan Leverage melalui reproduksi Informasi dalam Jaringan Penelitian Lanjutan.....	89
5.5 Accountability Politics: Policy Analysis dan Policy Recommendation Information sebagai Instrumen Penagihan Komitmen.....	90
5.5.1 Policy Analysis Information dalam Pemetaan Kesenjangan Komitmen.....	90
5.5.2 Policy Recommendation Information sebagai Tolak Ukur Evaluasi.....	91
5.5.3 Statistical Information sebagai Mekanisme Pemantauan Berkelanjutan.....	92
5.5.4 Tantangan Struktural: Accountability Politics dalam Konteks Melemahnya Rezim HAM.....	92
5.5.5 Accountability Politics sebagai Proses Berkelanjutan.....	93
BAB VI.....	95
KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
6.1. Kesimpulan.....	95
6.2. Saran.....	98
6.2.1. Saran Akademik.....	98
6.2.2. Saran Praktis.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Estimated Modern Slavery 2017.....	11
Gambar 1.2 Distribusi Regional Korban Perbudakan Modern Global (2016).....	13
Gambar 1.3. Halaman Resmi Statistik NRM 2019 – GOV.UK (UK Home Office).....	19

Gambar 4.1 ECPAT UK Profile.....	43
Gambar 4.2 Anti Slavery International Profile.....	46
Gambar 4.3 Pacific Links Foundation Profile.....	48
Gambar 4.4 Precarious Journeys Full Report.....	51
Gambar 4.5 Transit Routes from Vietnam-Eropa.....	54
Gambar 4.6 Transformasi Migrasi Ireguler menjadi Eksploitasi.....	58
Gambar 4.7 Blocked Channels dalam Jalur Vietnam-Eropa.....	66
Gambar 4.8 Boomerang Pattern dalam Advokasi ECPAT UK dan Anti-Slavery International.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tren Referral NRM Inggris dan Data Korban Vietnam (2016-2019).....	18
Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
Tabel 4.1 perbandingan Peran ECPAT UK, ASI, dan PLF.....	50
Tabel 4.2 Tahap Migrasi dan Faktor Kerentanan.....	55
Tabel 4.3 Bentuk Eksploitasi Korban Vietnam di Eropa.....	60
Tabel 4.4 Bentuk Blocked Channels dalam jalur Vietnam-Eropa.....	65